



PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SURYA CITRA MEDIA TBK PERIODE 2014-2023

Amthy Suraya¹⁾, Andy Riyanto²⁾,

¹⁾Universitas Pamulang, Indonesia

²⁾Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen00627@unpam.ac.id¹⁾, andy.riyanto1993@gmail.com²⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk. Periode 2014-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif serta menggunakan data pada laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Surya Citra Media Tbk. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk. periode 2014-2023. Kemudian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk. periode 2014-2023.

Kata Kunci : : *Earning Per Share, Return On Assets, Harga Saham*

Abstract: The purpose of this research is to analyze the influence of *Earning Per Share* and *Return On Assets* on Stock Price at PT Surya Citra Media Tbk in 2014-2023. This Research is a type of quantitative research using descriptive analysis methods and using data on financial statements in the form of balance sheets and income statement PT Surya Citra Media Tbk. Based on the results of the study showed that partially *Earning Per Share* and *Return On Asset* had a significant effect on the stock price in PT Surya Citra Media Tbk. in 2014-2023. Then simultaneously it is known that *Earning Per Share* and *Return On Assets* have a significant effect on stock price in PT Surya Citra Media Tbk. in 2014-2023.

Keywords : *Earning Per Share, Return On Assets, Stock Price*

A. Pendahuluan

Pada perkembangan bisnis saat ini ditengah persaingan usaha yang semakin kompetitif para pelaku usaha harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan mengelola segala sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik sehingga mampu menghasilkan profit bagi perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada kinerja keuangan perusahaan mampu mendeskripsikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan dan pengalokasian dana serta dilihat kondisi profitabilitas serta angka kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Banyak hal yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi saham, salah satu hal yang paling mudah dilakukan yaitu dengan memilih perusahaan yang memiliki reputasi serta kinerja yang baik. Beberapa perusahaan dengan reputasi dan kinerja yang baik di Bursa Efek Indonesia tergabung dalam LQ 45 yaitu deretan 45 saham terbaik yang memiliki likuiditas yang tinggi sehingga banyak diminati oleh para investor, salah satunya yaitu saham PT Surya Citra Media Tbk.

PT Surya Citra Media Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri media di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1999. Industri media merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat dan menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari

kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Maka dari itu perusahaan terus mengasah kreativitas dan bekerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur, serta informasi yang mengedukasi dan dapat dipercaya. Perusahaan ini merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002.

Kemudian selain memilih perusahaan dengan reputasi dan kinerja yang baik, adapun beberapa hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan informasi saham seperti harga saham, karena harga saham biasanya bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Menurut Jugiyanto (2010:143) “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)*. Kedua rasio ini sama-sama digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada *Earning Per Share (EPS)*, rasio ini digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan pada setiap lembar sahamnya sedangkan pada *Return On Asset (ROA)*, rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan serta menguraikan hasil dari perhitungan data dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2017:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa Laporan Keuangan (*Financial Statement*) pada PT Surya Citra Media Tbk.

Sampel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan dan laba rugi PT Surya Citra Media Tbk serta Harga Saham tahun 2014-2023.

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu mengelola data sekunder perusahaan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (*EPS* dan *ROA*) terhadap variabel dependen (Harga saham) dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan signifikansi dengan menggunakan program *SPSS*.

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar berdasarkan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Harga ini mencerminkan nilai riil dari suatu perusahaan berdasarkan persepsi investor (Tandelilin, 2010).

Blanchard dan Johnson (2017:331) menyebutkan dalam bukunya bahwa “Harga saham harus sama dengan nilai sekarang dan dividen yang diharapkan di masa mendatang”. Ekspektasi harga saham yang tinggi di tahun berikutnya akan mengakibatkan harga saham yang tinggi hari ini. Harga saham sangat bergantung pada pergerakan aktivitas ekonomi saat ini dan masa mendatang. Terdapat pepatah dalam bidang ekonomi yang mengatakan bahwa pergerakan harga saham yang tidak dapat diprediksi adalah ciri dari pasar saham yang berfungsi dengan baik (*well functioning stock market*).

Earning Per Share (EPS) merupakan laba atau keuntungan per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan untuk para pemegang saham perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2015:207) dalam bukunya menyebutkan bahwa “*Earning Per Share (EPS)* adalah Rasio laba perlembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Rasio ini menjadi salah satu tolak ukur dari kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang menjadi tujuan para investor dalam menanamkan modalnya. Besar dan kecilnya nilai *EPS* menjadi gambaran keberhasilan manajemen perusahaan untuk memuaskan dan mensejahterakan para pemegang saham. Berikut dibawah ini rumus yang digunakan dalam menghitung nilai *EPS*

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2015:201) “*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Nilai *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga mampu menghasilkan laba bagi perusahaan serta bagi para pemegang saham perusahaan tersebut tentunya. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang mampu dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Nilai rata-rata industri yang digunakan untuk rasio *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar 30%.

Berikut dibawah ini rumus yang digunakan dalam menghitung rasio *ROA*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{}} \times 100\%$$

C. Temuan Data dan Diskusi

Hasil olahan data statistik deskriptif dengan bantuan SPSS disajikan tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	66,19	472,02	147,5170	128,51636
ROA	10	,1447	,3634	,275540	,0690325
HARGA SAHAM	10	710	7850	2857,00	1934,447
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah pada variabel *Earning Per Share (EPS)* yaitu sebesar Rp.66,19 dan nilai tertinggi sebesar Rp. 472,02, dengan *mean* atau nilai rata-rata sebesar Rp.147,5170 serta dengan nilai standar deviasi sebesar 128,51636. Selanjutnya untuk variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai terendah sebesar 0,1447 atau 14,47% sedangkan nilai tertingginya sebesar 0,3634 atau 36,34% dengan *mean* atau nilai rata-rata sebesar 0,275540 serta dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0690325.

Kemudian pada nilai terendah harga saham sebesar Rp.710 dan nilai tertingginya sebesar Rp. 7.850, lalu untuk *mean* atau nilai rata-rata sebesar Rp. 2.857 dengan standar deviasi sebesar 1934,447.

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dalam tabel berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	986,91359228
Most Extreme Differences	Absolute	,191
	Positive	,120
	Negative	-,191
Kolmogorov-Smirnov Z		,605
Asymp. Sig. (2-tailed)		,858

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov - smirnov* tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,858 lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada pengujian multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi diperoleh adanya kolerasi antar variabel bebas atau variabel independen. Seharusnya pada model regresi yang baik tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

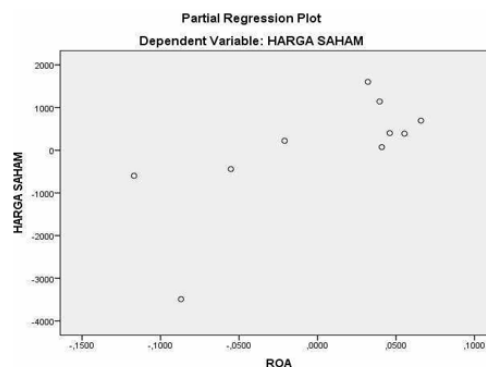
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2442,912	1531,208		-1,595	,155		
1 EPS	7,865	3,064	,522	2,567	,037	,898	1,114
ROA	15024,136	5703,343	,536	2,634	,034	,898	1,114

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk varibel *EPS* (X1) dan *ROA* (X2) adalah $0,898 > 0,10$. Sementara nilai *VIF* untuk variabel tersebut adalah $1,114 < 10,00$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas atau dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dalam suatu pegamatan ke pengamatan lainnya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala hetroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa pada model regresi penelitian ini memenuhi persyaratan.

Pada uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala autokorelasi atau tidak dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,740	,665	1119,065	1,904

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan nilai hasil uji *durbin watson* diatas diketahui bahwa $dU < dw < 4-dU$ yaitu $1,6413 < 1,904 < 4-1,6413$, maka sesuai dengan kaidah *Durbin Watson* diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dari data tersebut. Selanjutnya analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *EPS* dan *ROA* terhadap perubahan harga saham. Persamaan pada uji regresi linier berganda ini yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu $Y = a + bX_1 + bX_2$.

Tabel 5. Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2442,912	1531,208		-1,595	,155
	EPS	7,865	3,064	,522	2,567	,037
	ROA	15024,136	5703,343	,536	2,634	,034

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = a + bX_1 + bX_2$ yaitu $Y = - 2.442,912 + 7,865 \text{ EPS} + 15.5024,136 \text{ ROA}$.

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -2.442,912 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan sama dengan 0 (nol), maka harga saham nilainya sebesar Rp. -2.442,912.
- Koefisien regresi X_1 untuk variabel *EPS* sebesar 7,865 menyatakan bahwa setiap penambahan *EPS* sebesar Rp. 1 akan meningkatkan Harga saham sebesar Rp. 7,865. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap Harga saham.
- Koefisien Regresi X_2 untuk variable *ROA* adalah sebesar 15.024, 136 menyatakan bahwa setiap penambahan *ROA* sebesar 1%, akan menurunkan Harga saham sebesar Rp. 15.024,136. Nilai koefisien yang positif menunjukan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap Harga saham.

Uji t dilakukan untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk membandingkan *t* tabel dan *t* hitung. Besarnya nilai *t* tabel dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $t_{tabel} = (n - 2)$, maka diperoleh $(10 - 2) = 8$, sehingga $t_{tabel} = 2,306$.

Jika *t* hitung < *t* tabel dan nilai signifikansi pada variabel > 0,05 artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat maka H_0 diterima. Begitupun sebaliknya jika *t* hitung > *t* tabel dan nilai signifikansi pada variabel bebas < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya secara parsial atau individual variable bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2442,912	1531,208		-1,595	,155
	EPS	7,865	3,064	,522	2,567	,037
	ROA	15024,136	5703,343	,536	2,634	,034

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1. Pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai thitung pada variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 2,567 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,364 (thitung > ttabel = 2,567 > 2,306) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 < 0,05. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀1: Tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk..

Ha1: Terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

Berdasarkan hipotesis diatas maka diartikan H₀ ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai thitung pada variabel *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 2,634 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,306 (thitung>ttabel = 2,634>2,306) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034<0,05. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀2: Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

Ha2: Terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

Berdasarkan hipotesis diatas maka diartikan H₀ ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah apakah pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel Harga Saham. Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, besarnya Ftabel diperoleh dengan ketentuan: 1 (k- 1) yaitu 3-1=2 dan df2 (n-k) yaitu 10-3=7 maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,737 sehingga $F_{hitung} = 4,737$.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada variabel > 0,05 artinya secara simultan variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat maka H₀ diterima. Begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada variabel bebas < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya secara parsial atau individual variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24912774,052	2	12456387,026	9,947	,009 ^b
Residual	8765985,948	7	1252283,707		
Total	33678760,000	9			

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM

b. Predictors : (Constant),ROA,EPS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 9,947 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,737 ($F_{hitung} > F_{tabel} = 13,210 > 4,737$) dan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama - sama) antara *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk.

Berdasarkan hipotesis diatas maka diartikan H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media Tbk. tahun 2014-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk. tahun 2014-2023. Dilihat dari nilai thitung sebesar 2,567 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,306 (thitung > ttabel = 2,567 > 2,306) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk tahun 2014-2023. Dilihat nilai thitung sebesar 2,634 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,306 (thitung > ttabel = 2,634 > 2,306) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil penelitian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk. tahun 2014-2023. Hal tersebut dilihat berdasarkan nilai Fhitung sebesar 9,947 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,737 (Fhitung > Ftabel = 13,210 > 4,737) dan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

E. Daftar Kepustakaan

- Agustina, L. & Noviri, S. (2013). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham (Studi pada Indeks LQ 45). *Jurnal Akuntansi*. 5 (1). 1-23.
- Blanchard, O. & Johnson, D. (2017). *Makro Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Buchari, S. S. (2015). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2007-2014. *Jurnal niversitas Islam Negeri Alaudin Makasar*.
- Damayanti, R. & Varianti, R. M. (2016). Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wabana Media Ekonomika*. 13 (1). 16-36.
- Dewi, P. D. A. & Suaryana, I. (2013). Pengaruh *EPS*, *DER* dan *PBV* terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*. 4 (1). 215-229.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jugiyanto, H. (2010). *Teori Potofolio dan Analisis Investasi*. Edisi keenam, Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, S. & Surachim, A. (2018). *Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk meningkatkan Harga Saham*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. 18 (2). 44-52.
- Marsan. (2018). Pengaruh *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Sepatu Bata Tbk. Periode 2006-2015. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh *ROA*, *ROE* dan *EPS* terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6 (9). 1-15.
- Sari, D. R. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2010-2017. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. (2019). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham PT. Agung Podomoro Land Tbk. Tahun 2008-2017. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ukhiyana, L. (2019). Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham PT. AKR Corporindo Tbk. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Ukriyawati, C. F. & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*. 5 (2). 1-11.
- Vireyto, N. & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 51 (1). 75-82.
- Wardiyah, M. Lasmi. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*.

Bandung: Pustaka Setia.

Widoatmodjo. S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Elex Media Komputindo.